

ABSTRACT

The Nexus of Fiscal Policy and Poverty Rate in Indonesia

Ronald Junior Hasudungan¹, Ching Yang-Lin²

Fiscal policy is important to support the poverty alleviation effort. In the past decade, Indonesia government implemented intergovernmental transfer and government expenditure as a fiscal policy to support the poverty reduction. However, the achievement is questionable so far. My research aims to provide a clear picture of the relationship of fiscal policy and poverty rate. I employ fixed effect approach with two kinds of model for my analysis. From the regression result, it can be concluded that intergovernmental transfer and government expenditure reduce the poverty rate. The regression results in the first model show that a 1% increase in the ratio of intergovernmental transfers over GRDP is associated with a 0.1776% point decrease in poverty rates; furthermore, 1% increase in the ratio of government expenditure over GRDP is associated with a 0.0460% point decrease in poverty rates. The regression results in the second model show that a 1% increase in the ratio of intergovernmental transfers over GRDP is associated with a 0.1154% point decrease in poverty rates; furthermore, increases the share of health expenditure function by 1%, reduces the share of others expenditure function by 1%, and keep the total share of expenditure of GRDP remain the same is associated with a 1.2750% point decrease in poverty rates.

Keywords: poverty rate, intergovernmental transfer, and government expenditure

¹ Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² International University of Japan, Niigata

INTISARI

Hubungan Antara Kebijakan Fiskal dan Tingkat Kemiskinan di Indonesia

Ronald Junior Hasudungan¹, Ching Yang-Lin²

Kebijakan fiskal penting untuk mendukung upaya pengentasan kemiskinan. Dalam dekade terakhir, pemerintah Indonesia menerapkan transfer antar pemerintah dan pengeluaran pemerintah sebagai kebijakan fiskal untuk mendukung pengurangan kemiskinan. Namun, pencapaiannya dipertanyakan sejauh ini. Penelitian saya bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara kebijakan fiskal dan tingkat kemiskinan. Saya menggunakan pendekatan fixed effect dengan dua jenis model untuk analisis saya. Dari hasil regresi, dapat disimpulkan bahwa transfer antar pemerintah dan belanja pemerintah mengurangi angka kemiskinan. Hasil regresi untuk model pertama menunjukkan bahwa peningkatan 1% dalam rasio antara transfer antar pemerintah dan PDRB berkaitan dengan penurunan 0,1776% pada tingkat kemiskinan; Selanjutnya, kenaikan 1% pada rasio antara pengeluaran pemerintah dan PDRB berkaitan dengan penurunan 0,0460% pada tingkat kemiskinan. Hasil regresi untuk model kedua menunjukkan bahwa peningkatan 1% dalam rasio antara transfer antar pemerintah dan PDRB berkaitan dengan penurunan 0,1154% pada tingkat kemiskinan; Selanjutnya, dengan meningkatkan pangsa fungsi pengeluaran kesehatan sebesar 1%, mengurangi pangsa fungsi pengeluaran lain sebesar 1%, dan menjaga pangsa total pengeluaran pemerintah dalam PDRB tetap sama, berkaitan dengan penurunan 1,2750% pada tingkat kemiskinan.

Kata kunci: tingkat kemiskinan, transfer antar pemerintah, dan pengeluaran pemerintah

¹ Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² International University of Japan, Niigata